

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG DAMPAK PENYAKIT MALARIA PADA KEHAMILAN

Bahrah Bahrah¹, Priscilla Jessica Pihahay², Yuni Subhi Isnaini³, Indah Maulidia⁴

¹Staf Dosen Poltekkes Kemenkes Sorong

²Staf Dosen Poltekkes Kemenkes Sorong

³Staf Dosen Poltekkes Kemenkes Sorong⁴Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Sorong

Email : rha_poe@yahoo.co.id

ABSTRACT

According to the World Malaria Report in 2018 there were 228 million cases of malaria worldwide and in 2019 it reached 229 million, this indicates an increase of about 1 million cases in the world. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes of pregnant women about the impact of malaria on pregnancy at the Sanggeng Public Health Center, Manokwari Regency. This study used a correlational analytic method with a cross-sectional study design approach with number of samples in the study were 47 people. Data analysis used univariate analysis in the form of frequency distribution and bivariate analysis using Chi-Square (X^2) statistical test using SPSS program with 95% confidence level. The results of statistical tests showed that there was no significant relationship between the level of knowledge and attitudes of pregnant women about the impact of malaria with $p\text{-value} = 0.133 > 0.05$ OR = 1.237. Conclusion: there is no significant relationship between the level of knowledge and attitudes of pregnant women about the impact of malaria. Pregnant women who have a low level of knowledge will have a negative attitude 1.237 times greater than mothers who have good knowledge.

Keywords : Knowledge; Attitude; Malaria;Pregnancy

ABSTRAK

Menurut *World Malaria Report* pada tahun 2018 terdapat 228 juta kasus malaria di seluruh dunia dan tahun 2019 mencapai 229 juta, ini menunjukkan adanya peningkatan sekitar 1 juta kasus di dunia. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang dampak penyakit malaria pada kehamilan di Puskesmas Sanggeng Kabupaten Manokwari. Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional dengan pendekatan desain penelitian *cross-sectional* dengan jumlah sampel dalam penelitian adalah 47 orang . Analisis data menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi dan analisis bivariate menggunakan uji statistik *Chi-Square* (X^2) dengan menggunakan program *SPSS* tingkat kepercayaan 95%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang dampak penyakit malaria dengan nilai $p\text{-value} = 0,133 > 0,05$ OR= 1,237. Kesimpulan : tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang dampak penyakit malaria. ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kurang akan bersikap negatif 1,237 kali lebih besar dari pada ibu yang memiliki pengetahuan baik.

Kata Kunci : Pengetahuan; Sikap; Malaria;Kehamilan

PENDAHULUAN

Menurut *World Malaria Report* pada tahun 2018, malaria mencapai 228 juta kasus di seluruh dunia dan tahun 2019 mencapai 229 juta, hal ini menunjukkan adanya peningkatan sekitar 1 juta kasus di dunia. Negara dengan iklim tropis dan subtropis menjadi pusat penyebaran malaria di dunia (WHO, 2020).

Malaria dapat menyerang siapapun tanpa membedakan umur, jenis kelamin, dan status sosial, begitu pula malaria dapat menyerang ibu hamil yang merupakan kelompok rentan terhadap infeksi. Infeksi malaria pada ibu hamil mudah terjadi sebab selama kehamilan terjadi perubahan sistem imun baik imunitas seluler maupun hormonal dan diduga penyebabnya adalah meningkatnya hormon kortisol sehingga wanita hamil yang berada pada daerah endemis akan rentan terhadap infeksi parasit malaria dibandingkan dengan ibu yang tidak hamil (Rusdji, 2012).

Malaria pada ibu hamil dapat menyebabkan anemia, malaria serebral, edema paru, gagal ginjal, abortus, persalinan prematur, berat badan lahir rendah, dan kematian ibu dan janin. Infeksi malaria pada ibu hamil sangat mudah terjadi karena adanya perubahan sistem imunitas ibu selama kehamilan, baik imunitas seluler maupun imunitas humoral, yang diduga akibat peningkatan hormon kortisol pada wanita selama kehamilan (Lipcont William, 2011).

Berdasarkan data di Puskesmas Sanggeng yang diperoleh dari kepala puskesmas dan bagian Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) tahun 2019 sebanyak 15 Ibu hamil yang positif malaria dan tahun 2020 sebanyak 6 orang Ibu hamil yang positif malaria dan pada tahun 2021 hingga bulan Mei sebanyak 3 orang. (Rekam medik Puskesmas Sanggeng, 2021).

Hasil Studi Pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara kepada 10 Ibu

hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Sanggeng didapatkan hasil 4 Ibu hamil mengerti dan memahami penyakit malaria dan dampaknya terhadap kehamilan, sedangkan 6 Ibu hamil lainnya mengerti tentang malaria namun belum mengetahui dampak penyakit malaria pada kehamilan dan masih beranggapan bahwa malaria tidak berbahaya terhadap kehamilan.

Pada penelitian ini, peneliti akan melihat apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap Ibu hamil terhadap dampak penyakit malaria pada kehamilan di puskesmas sanggeng.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional dengan pendekatan desain penelitian cross-sectional (sekat silang) yang artinya penelitian dengan melakukan pengukuran variabel independent dan dependent dalam waktu bersamaan dan saat serta satu kali pengukuran (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada bulan april 2021 sebanyak 87 Ibu hamil ke Puskesmas Sanggeng Kabupaten Manokwari Sampel Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Accidental Samplin. Jumlah sampel dihitung dengan rumus slovin dengan presentase kelonggaran 10% yaitu sebanyak 47 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

- a. Distribusi karakteristik koresponden berdasarkan umur

Tabel 1 Distribusi karakteristik koresponden berdasarkan umur

No	Umur	Frekuensi	%
1.	Dewasa Akhir	2	4,2
2.	Dewasa Awal	14	29,8
3.	Remaja Akhir	31	66
Jumlah		47	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang berada pada umur remaja akhir berjumlah 31 responden (66%), dewasa awal sebanyak 14 responden (29,8%) dan dewasa akhir berjumlah 2 responden (4,2%).

- b. Distribusi karakteristik koresponden berdasarkan pendidikan

Tabel 2 Distribusi karakteristik koresponden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1.	S I	2	4,2
2.	D III	2	4,2
3.	SMA	43	91,5
Jumlah		47	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang tingkat pendidikannya SMA berjumlah 43 responden (91,5%), D III sebanyak 2 responden (4,2%) dan S I berjumlah 2 responden (4,2%).

- c. Distribusi karakteristik koresponden berdasarkan pekerjaan

Tabel 3 Distribusi karakteristik koresponden berdasarkan umur

No.	Pekerjaan	Frekuensi	%
1.	Bekerja	8	17
2.	Tidak Bekerja	39	83
Jumlah		47	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang bekerja

berjumlah 8 responden (66%) dan tidak bekerja berjumlah 2 responden (4,2%).

- d. Distribusi karakteristik koresponden berdasarkan tingkat pengetahuan

Tabel 4 Distribusi karakteristik koresponden berdasarkan tingkat pengetahuan

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Baik	34	72,3
2.	Cukup	12	25,5
3.	Kurang	1	2,1
Jumlah		47	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan Baik berjumlah 34 responden (72,3%), Cukup sebanyak 12 responden (25,5%) dan Kurang berjumlah 1 responden (2,1%).

- e. Distribusi karakteristik koresponden berdasarkan sikap

Tabel 5 Distribusi karakteristik koresponden berdasarkan sikap

No	Sikap	Frekuensi	%
1.	<i>Favorable</i> (Positif)	25	53,2
2.	<i>Unfavorable</i> (Negatif)	22	46,8
Jumlah		47	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki sikap *Favorable* sebanyak 25 responden (53,2%) dan *Unfavorable* sebanyak 22 responden (46,8%).

2. Analisis Bivariat

- a. Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap Ibu hamil terhadap dampak penyakit malaria pada kehamilan.

Tabel 6 Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap Ibu hamil terhadap dampak penyakit malaria pada kehamilan

No.	Pengetahuan	Sikap				Total	
		Favorable (Positif)		Unfavorable (Negatif)		n	%
		n	%	n	%		
1.	Baik	21	61,8	13	38,2	34	100
2.	Cukup	4	33,3	8	66,7	12	100
3.	Kurang	0	0	1	100	1	100
	Jumlah	25	53,2	22	46,8	47	100

Nilai *p value* : 0,133 OR = 1,237

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap *favorable* dengan tingkat pengetahuan baik berjumlah 21 responden (61,8%), tingkat pengetahuan cukup berjumlah 4 responden (33,3%) dan tingkat pengetahuan kurang tidak ada. Hasil uji *Chi Square* yang dilakukan terhadap hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil diperoleh nilai *p value* = 0,133 > 0,05 OR = 1,23

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap dampak penyakit malaria pada kehamilan di puskesmas sanggeng dibuktikan dengan hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai *p Value* 0,133 > 0,05 dan nilai OR 1,237 hal ini berarti ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kurang akan bersikap negatif 1,237 kali lebih besar dari pada ibu yang memiliki pengetahuan baik.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prysilia, Christian dan Sulaemana (2014) berjudul "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap

Pengalaman seseorang akan membentuk dan mempengaruhi sikap seseorang. Sikap

Masyarakat Tentang Malaria Dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Malaria Di Desa Jiko Utara Wilayah Kerja Puskesmas Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur" menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan penyakit malaria *p Value* = 0,259 dan nilai OR = 0,505 95% CI=0,152 -1,677. Artinya bahwa masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang akan tidak melakukan tindakan pencegahan malaria 0,50 kali lebih besar daripada masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang. Menurut asumsi peneliti tidak adanya hubungan antara pengetahuan Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Penelitian Hayati dan Suriani (2018), berjudul "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil tentang Dampak Penyakit Malaria Pada Kehamilan Di Klinik Adriana Tarigan Belawan". Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat menunjukkan bahwa ada signifikansi antara hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang dampak penyakit malaria pada kehamilan dengan *p Value*= 0,028.

akan mudah terbentuk jika faktor emosional terlibat dalam pengalaman pribadi.

Pengalaman pribadi ini sifatnya saling terikat dalam kehidupan seseorang. Ibu hamil yang pernah mengalami sakit malaria akan berusaha untuk melakukan pencegahan terhadap malaria agar tidak kembali mengalami sakit malaria karena ibu tersebut sudah mengetahui dan merasakan dampak dari penyakit malaria.

Selain itu pengaruh orang lain yang dianggap penting (*significant other*) juga sangat mempengaruhi sikap. Orang-orang yang dianggap penting dalam hidup seseorang misalnya orang tua, tokoh adat dan pemuka agama, dapat mempengaruhi sikap seseorang. Kita cenderung bersikap sama dengan sikap orang-orang yang kita dianggap penting bagi diri kita. Kecenderungan ini timbul karena adanya motivasi untuk berafiliasi dan untuk menghindari konflik.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian 47 responden ibu hamil berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap dampak penyakit malaria dalam kehamilan dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap dampak penyakit malaria dalam kehamilan di Puskesmas Sanggeng dengan nilai p *Valeu* 0,133 dengan *ods ratio* (OR) 1,237.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (2011). Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Belandina, A. L. (2018) 'Koya Barat Distrik Muara Tami Kota Jayapura', 2, pp. 25–40.

CDC. 2013. Malaria: Scheme of The Life Cycle. Diunduh dari: <http://www.dpd.cdc.gov/dpdx/HTML/Malaria.htm> [Diakses Mei 2021]

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat. 2019. Profil Kesehatan Papua Barat, Dinkes Provinsi Papua Barat. Manokwari, Papua Barat.

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2019. Situasi Terkini Perkembangan Program Pengendalian Malaria di Indonesia tahun 2018, Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI

Harijanto, P.N; Agung Nugroho; Carta A. Gunawan, 2012. Malaria dari Molekuler ke Klinis Edisi 2. Jakarta: EGC. 356 halaman.

Hayati, E. dan Suriani (2018). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang dampak penyakit malaria pada kehamilan di klinik adriana tarigan belawan', Jurnal Penelitian Kebidanan Dan Kespro, 1 (1), hlm. 6-12.

Kemenkes RI. 2017. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia. Jakarta

Lapau. 2013. Metodologi Penelitian: Yayasan Pustaka Obot Indonesia. Jakarta.

Lefaan, A.M. 2011. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria pada Ibu Hamil di Puskesmas Tawiri Kecamatan Baguala Kota Ambon Provinsi Maluku Periode 2009-2011 [Skripsi].

- Makassar: Universitas Hasanuddin;2011.
- Lipcont William. 2011. Memahami Berbagai Macam penyakit. Dialih bahasakan oleh Paramita. Jakarta : PT. Indeks.
- Masengi, E. M. B. P., Wantania, J. J. E. and Mongan, S. P. (2019) ‘Kejadian Dan Luaran Malaria Dalam Kehamilan Pada Beberapa Rumah Sakit Di Sulawesi Utara’, Jurnal Medik Dan Rehabilitasi, 1(3), pp. 3–8.
- Mubarak, Wahit Iqbal, dkk. (2011). Promosi Kesehatan untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. (2013). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurmaulina, Wage. 2017. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penderita Malaria Falciparum dengan Derajat Infeksi Di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Lampung: FK Universitas Lampung
- Notoatmodjo,S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka cipta.
- Notoatmodjo S. 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan.Jakarta:Rineke Cipta
- Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis : Jakarta : SalembaMedika.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Prysilia Novianna Hartono, dr. Christian Tilaar, S. E. (2014) ‘Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Malaria Dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Malaria Di Desa Jiko Utara Wilayah Kerja Puskesmas Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur’.
- Rusjdi, S.R .(2012). Malaria Pada Masa Kehamilan Jurnal Kedokteran Andalas No.2.Vol.36.